

Implementasi Sumber Daya Perusahaan Cv. Dewi Bulan

Debora Oktaviani¹, Diana Vimalakirti Chow², Ricky³, Salsabilla Febriatul Husna⁴,

Rizni Aulia Qadri⁵, Immanuel Zai⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Internasional Batam

Program Studi Manajemen

E-mail: 2141291.debora@uib.edu¹, 2141287.diana@uib.edu², 2141294.ricky@uib.edu³,

2141183.salsabilla@uib.edu⁴, rizni@uib.edu⁵, immanuel.zai@uib.edu⁶

Abstract. *Now the process of developing information technology is very fast, which allows many companies to take advantage of actual information technology to support the company's business agility. CV. Dewi Bulan is a small and medium business that produces incense or incense. The problems faced by CV. Dewi Bulan is an ineffective business method, her business activities are being registered manually, documents regarding sales, production and purchasing of basic materials are being handwritten on a checklist in the company and bookkeeping is done once a month. These documents cannot be obtained at any time. This problem resulted in negligence in carrying out customer orders. The solution to overcome the above problems is to implement Enterprise Resource Planning, where in reality ERP can automate business realization and the company's business steps. ERP implementation requires technology, namely using Odoo version 11.0. This research principle consists of six stages of the research process, namely, literature study, data collection, data processing, application modeling, system testing and implementation, as well as conclusions and suggestions. The final step in this study was to conduct a review using the UAT questionnaire and a Likert scale to compare the satisfaction levels of Odoo application users. The results of the questionnaire are favored by the "Satisfied" assessment, this proves that the actual business renewal process implemented can be implemented in CV. Dewi Bulan.*

Keywords: Enterprise Resource Planning, Odoo, Likert Scale, UAT.

Abstrak. Kini proses berkembangnya teknologi informasi sangat laju, yang memperkenankan banyak perusahaan memanfaatkan teknologi informasi aktual untuk menunjang kecekatan bisnis perusahaan. CV. Dewi Bulan adalah usaha kecil menengah yang memproduksi hio atau dupa. Persoalan yang dihadapi CV. Dewi Bulan merupakan metode bisnis yang tidak efektif, Gerakan usahanya tengah terdaftar secara manual, dokumen mengenai penjualan, produksi dan pembelian bahan dasar tengah ditulis tangan pada daftar isian di perusahaan dan pembukuan dilaksanakan sebulan sekali. Dokumen-dokumen ini tidak bisa didapat secara sewaktu. Persoalan ini mengakibatkan kelalaian dalam menjalankan orderan pelanggan. Penyelesaian untuk mengatasi persoalan diatas adalah dengan menerapkan Enterprise Resource Planning, dimana dalam realisasinya ERP dapat mengotomatisasi realisasi bisnis dan langkah bisnis perusahaan. Penerapan ERP memerlukan teknologi yaitu memanfaatkan Odoo versi 11.0. Kaidah penelitian ini terdiri dari enam jenjang proses penelitian, yaitu; studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, pemodelan aplikasi, pengujian dan implementasi sistem, serta kesimpulan dan saran. Langkah akhir dalam penelitian ini adalah mengadakan peninjauan dengan kuesioner UAT dan skala Likert untuk membandingkan jenjang kepuasan pemakai aplikasi Odoo. Hasil kuesioner diunggulkan oleh penilaian “Puas”, hal ini membuktikan sesungguhnya proses pembaruan bisnis yang dilaksanakan dapat diterapkan di CV. Dewi Bulan.

Kata kunci: Enterprise Resource Planning, Odoo, Proses Bisnis, Skala Likert, UAT.

PENDAHULUAN

Rangkaian teknologi informasi yang sangat laju saat ini mengharuskan banyak perusahaan untuk memperoleh teknologi informasi terbaru untuk mendukung kecekatan suatu bisnis. Teknologi informasi tidak lagi dipandang sekadar sebagai pelengkap, melainkan penentu dalam mencengkau tujuan arah atau strategi perusahaan. Perihal ini menyebabkan bentuknya tantangan baru bagi perusahaan untuk menyediakan sistem informasi yang dapat mengintegrasikan informasi yang ada dan yang diperlukan. Implementasi teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan menakluki keyakinan suatu perusahaan dalam berkompetisi dengan perusahaan lain. CV. Dewi Bulan adalah usaha yang bergerak di bidang produksi dupa tradisional Bali. CV. Dewi Bulan menemui banyak perkara, seperti proses bisnis yang tidak efektif dan pencatatan manual. Dokumen terkait penjualan, produksi, dan pengadaan barang masih ditulis tangan di formulir perusahaan.

Dokumen tidak dapat didapat secara langsung. Persoalan tersebut dapat menyebabkan hambatan dalam proses produksi pesanan pelanggan karena bahan dasar tidak selalu tersedia. Proses produksi dapat dimulai dengan menyesuaikan ketersediaan bahan dasar di gudang. Proses bisnis yang dilakukan secara konvensional memiliki kelemahan yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam proses pelaporan sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan. Masalah yang dialami akan merugikan kinerja perusahaan. Pemecahan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan sistem ERP pada proses bisnis perusahaan. Penggunaan sistem ERP dapat mengintegrasikan proses bisnis dan menjadi solusi pencatatan manual yang selama ini menjadi masalah di CV. Dewi Bulan. Penggunaan Sistem ERP juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola pencatatan dokumen penjualan, dan pengadaan bahan baku secara rutin serta pembuatan informasi yang ada di perusahaan agar lebih efisien dan proses pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem komputasi terintegrasi yang mengotomatiskan informasi, aliran material, dan sumber daya ke dalam satu database. Implementasi ERP sendiri akan menemui banyak masalah, seperti pemasangan sistem ERP yang mahal dan sulit karena memiliki kompleksitas yang tinggi, membutuhkan ketelitian yang tinggi, dan waktu yang lama untuk memasukkan data ke dalam sistem. Di sisi lain, CV. Dewi Bulan tergolong usaha kecil dan menengah yang membutuhkan biaya minimal. Oleh karena itu, untuk mengimplementasikan sistem ERP di CV. Dewi Bulan, perangkat lunak Komunitas Odoo versi 1.0, sistem ERP *open-source* dan berbasis web.

Odoo adalah perangkat lunak ERP berbasis *open-source* yang sebelumnya dikenal sebagai OpenERP. Odoosoftware digunakan sebagai alternatif yang fiturnya dibutuhkan oleh perusahaan. Software Odoo banyak diminati oleh perusahaan yang membutuhkan sistem terintegrasi dengan biaya murah. Perangkat lunak Odoo menawarkan peluang yang sangat baik untuk mengurangi biaya dan meningkatkan proses bisnis perusahaan, terutama untuk usaha kecil dan menengah, yang biasanya memiliki keterbatasan biaya dan sumber daya manusia. Berdasarkan permasalahan yang ada di CV. Dewi Bulan, saat ini memerlukan sistem informasi terintegrasi yang dapat diakses secara langsung. Sistem informasi yang digunakan adalah Enterprise Resource Planning (ERP).

Sistem ERP diharapkan dapat membantu perusahaan mengelola pencatatan penjualan, produksi, dan pengadaan bahan baku secara teratur dan mempercepat arus informasi yang tersedia bagi perusahaan untuk melakukan proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan presisi. Berbagai macam penelitian implementasi ERP di berbagai bidang telah dilakukan, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Bagas Ananta Prakosa pada tahun 2017. Penelitian ini membahas implementasi ERP di UD.

Morodadi bertujuan untuk memecahkan masalah yang proses bisnisnya membutuhkan waktu lama untuk menganalisis informasi untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penelitian ini meningkatkan proses bisnis dengan Manajemen Proses Bisnis. Implementasi proses bisnis baru dilakukan dengan menggunakan aplikasi Odoo versi 9.0 pada modul Sales, Purchase, Manufacturing, HR, Warehouse dan Accounting. meningkatkan keakuratan data. Andi Sofia Kirana melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi sistem ERP pada tahun 2017. Penelitian ini membahas implementasi ERP di UD.

Mutiara Tekstil bertujuan untuk mengintegrasikan semua informasi yang dimiliki oleh perusahaan menggunakan ERP. Proses implementasi ERP menggunakan aplikasi Odoo versi 8.0 pada modul Sales, Purchase, Warehouse dan Accounting. Hasil penelitian ini peningkatan efisiensi proses bisnis perusahaan. Penelitian lebih lanjut tentang implementasi ERP juga dilakukan oleh Andri Prastyo pada 2016. Penelitian ini membahas implementasi ERP di PT. MTE bertujuan untuk mengintegrasikan divisi-divisi yang ada di perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam transfer arus informasi agar lebih berjalan efektif dan efisien. Proses implementasi ERP menggunakan aplikasi Odoo versi 8.0 pada modul Sales, Purchase, Manufacturing, Warehouse dan Accounting. Penelitian tersebut menghasilkan sistem ERP yang membantu mengintegrasikan seluruh proses bisnis perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

ERP

Menurut Monk dan Wagner (2001), Enterprise Resource Planning adalah sebuah program perangkat lunak yang digunakan perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan aliran informasi di setiap area proses bisnis. ERP proprietary dan perangkat lunak open source (OSS) ERP. OSS ERP memiliki kelebihan dibandingkan dengan proprietary software, yaitu dapat mengurangi biaya, mengurangi tingkat ketergantungan suatu perusahaan terhadap vendor tertentu, dan meningkatkan kemampuan beradaptasi. Menurut Ellen Monk dan Bret Wagner (2001) dalam bukunya yang berjudul "Concepts Enterprise Resource Planning", perusahaan memiliki empat fungsi operasional utama yaitu Marketing dan Sales (M/S), Supply Chain Management (SCM), Accounting and Finance (A/F), dan Human Resources (HRD).

Odoo

Odoo (Open ERP) adalah aplikasi Enterprise Resource Planning yang bersifat *open-source* yang dulunya bernama Tiny ERP, kemudian berganti nama menjadi Open ERP dan sekarang menjadi Odoo. Odoo merupakan aplikasi ERP modern dan lengkap yang didistribusikan secara open-source yang di dalamnya terdapat berbagai program aplikasi bisnis seperti Sales, Customer Relationship Management, Project Management, Warehouse Management, Manufacturing Management, Finance and Accounting Management, Human Resources Management dan lain-lain. Odoo menggunakan bahasa pemrograman Python, XML dan JavaScript serta menggunakan PostgreSQL sebagai sistem manajemen basis datanya. Odoo diorganisasikan ke dalam sebuah modul. Modul adalah folder dengan struktur yang telah ditentukan yang berisi kode Python dan file XML.

UAT

User Acceptance Testing adalah proses pengujian terhadap pengguna aplikasi untuk memberikan dokumen yang akan menjadi bukti bahwa perangkat lunak yang dikembangkan dapat diterima oleh pengguna akhir dari aplikasi tersebut.

Skala Likert

Skala Likert berasal dari Rensis Likert, sebuah skala psikometrik yang biasa digunakan dalam kuesioner dan penelitian survei. Menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat kesetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu opsi.

METODOLOGI

Pada penelitian ini akan menjelaskan tahapan dari setiap proses yang diterapkan pada penelitian ini. Terdapat 6 tahapan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, implemementasi aplikasi Odoo, pengujian sistem Odoo, dan penarikan kesimpulan dan saran.

- i. Studi literatur
Tahap penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai teori, metode atau model yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, seperti ERP, Odoo, UAT dan Skala Likert. Literatur tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah untuk memperkuat landasar teori yang dikaji dalam penelitian ini
- ii. Pengumpulan data
Pada tahapan ini, pengumpulan dilakukan secara observasi. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung proses bisnis, prosedur, dan permasalahan yang menghambat kinerja bisnis perusahaan.
- iii. Pengolahan Data
Dengan terkumpulnya data-data yang diperoleh oleh hasil observasi, selanjutnya dilakukan dengan melakukan perubahan dan perbaikan terhadap proses bisnis perusahaan yang sedang berjalan.

- iv. Penerapan Aplikasi Odoo
 Menggunakan perangkat lunak ERP, yaoti Odoo Community 11.0. Implementasi dengan odoo diawali dengan konfigurasi awal dan penyesuaian modul-modul yang terdapat di aplikasi odoo.
- v. Pengujian dan Implementasi Sistem
 Pada tahapan ini dilakukan untuk memastikan hasil penerapan proses bisnis yang diusulkan menggunakan aplikasi odoo 11.0 berhasil atau tidak.
- vi. Kesimpulan dan Saran
 Langkah terakhir ini merupakan hasil umum dari penelitian ini yang ditujukan untuk menjawab permasalahan yang muncul. Proposal memuat tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian ini atau sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses Bisnis yang ada saat ini

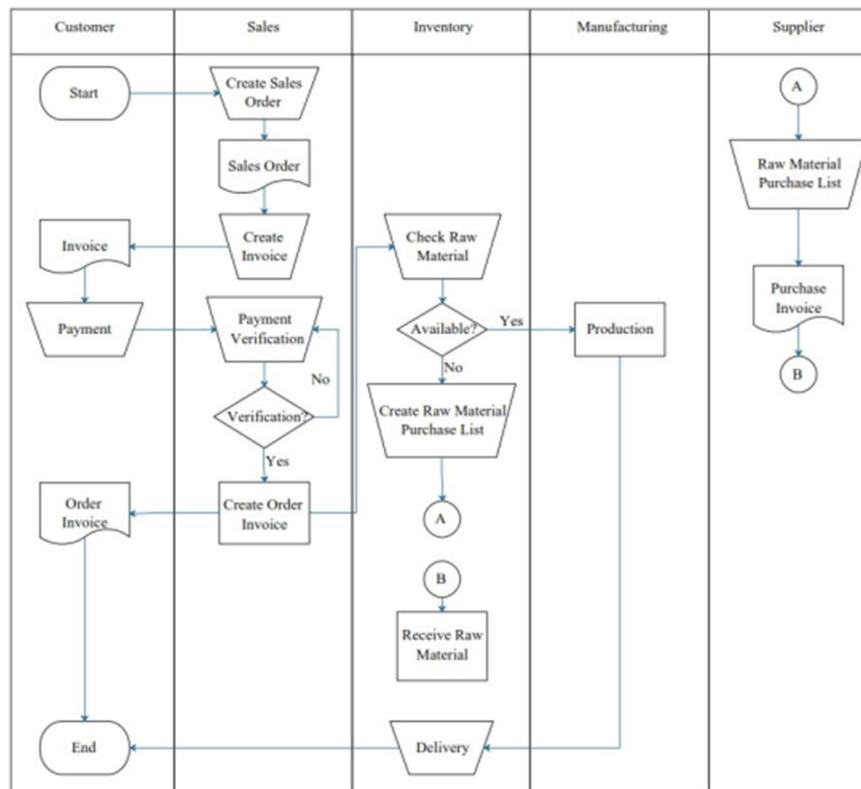


Figure 1 SOP Proses Bisnis CV. Dewi Bulan

Gambar di atas adalah proses bisnis dalam resume. Dewi bulan saat ini. SOP diatas menjelaskan langkah-langkah proses bisnis perusahaan, dimulai dari penjualan produk, pengendalian bahan baku, pengadaan barang, produksi dan pengiriman barang ke pelanggan.

Departemen penjualan bertanggung jawab untuk membuat pesanan pelanggan, menyiapkan faktur, memeriksa pembayaran pelanggan, dan membuat faktur penjualan barang.

b. Proses Bisnis yang diusulkan

Proses bisnis ditingkatkan dengan menambahkan 2 modul: Pembelian dan Akuntansi & Keuangan karena proses bisnis sebelumnya tidak memiliki modul seperti ini di proses bisnis sebelumnya.

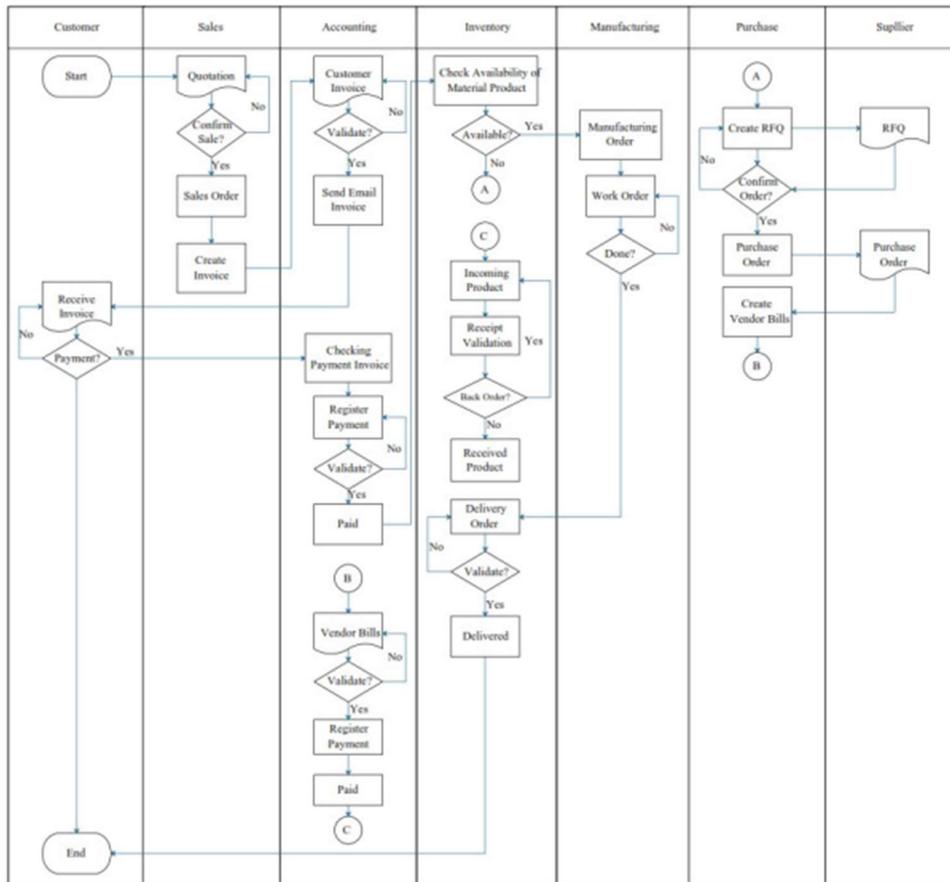


Figure 2 Proses Bisnis yang diusulkan

Proses bisnis baru tersebut memiliki total 3 (tiga) proses utama yaitu proses penjualan proses penjualan, proses produksi dan proses pengadaan. Proses penjualan ini terlibat berisi dua modul yaitu modul penjualan dan akuntansi; Ada modul dalam proses produksi produksi mencakup modul manufaktur dan inventaris, sedangkan proses pengadaan mencakup pengadaan dan modul pembelian dan akuntansi.

- c. Implementasi Odoo
 - I. Proses Penjualan melalui pra-pemesanan (pre-order)
 - 1.1 Quotation, Penawaran digunakan untuk memasukkan informasi penawaran penjualan. Penawaran dikirim melalui menu Order →Kutip lalu klik tombol Buat.

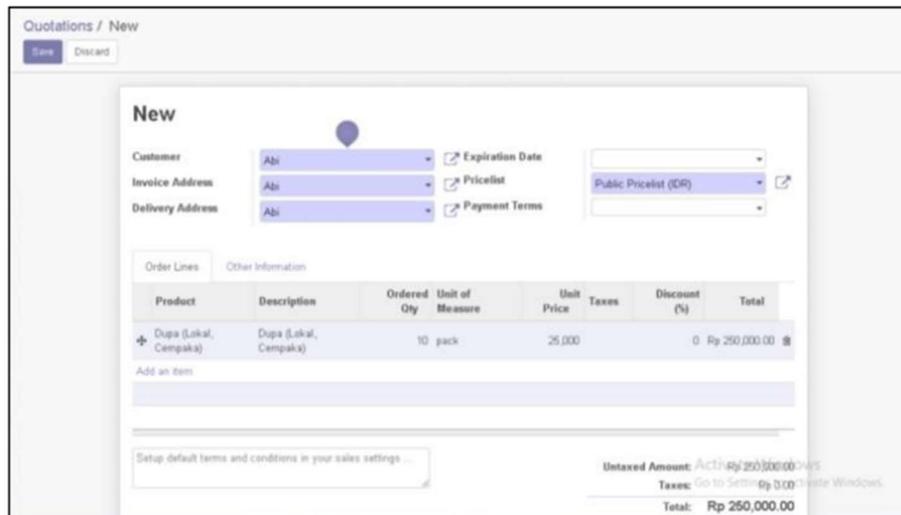
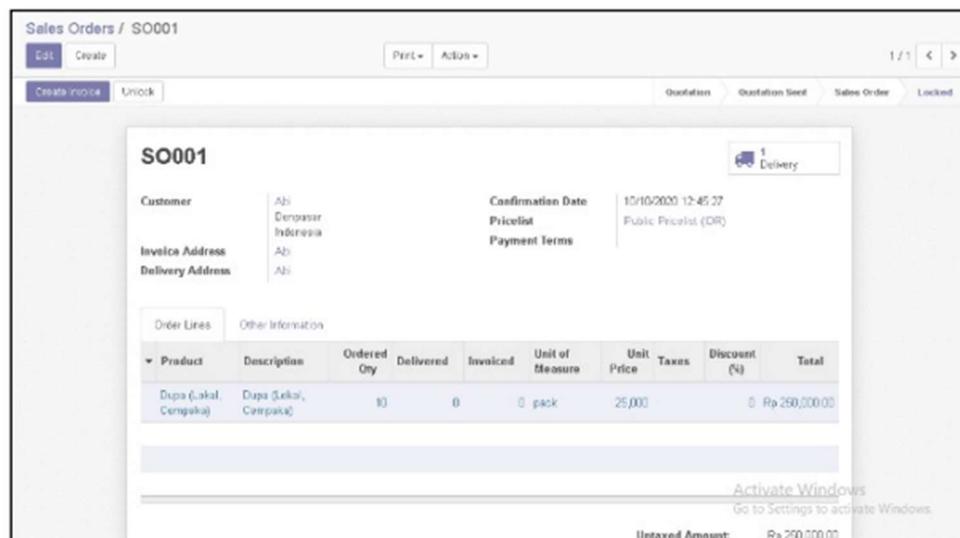


Figure 3 Tampilan data kutipan

Gambar atas menampilkan data penawaran, di mana seorang pelanggan memesan varian Cempaka-dupa.

- 1.2 Sales Order, Pesanan penjualan adalah data pembelian barang oleh pelanggan ketika penawaran telah disetujui oleh Manajer Penjualan.



Gambar atas menampilkan quotations setelah pelanggan mengkonfirmasi pesanan, dan kemudian user sales mengklik tombol Confirm Sales untuk konfirmasi pesanan.

1.3 Customer Invoice, Customer service adalah tagihan yang harus dibayar oleh pelanggan sesuai dengan barang yang dipesan. Draft daktir dibuat setelah bagian penjualan membuat sales order. Draft invoice akan divalidasi oleh manajer akuntansi.

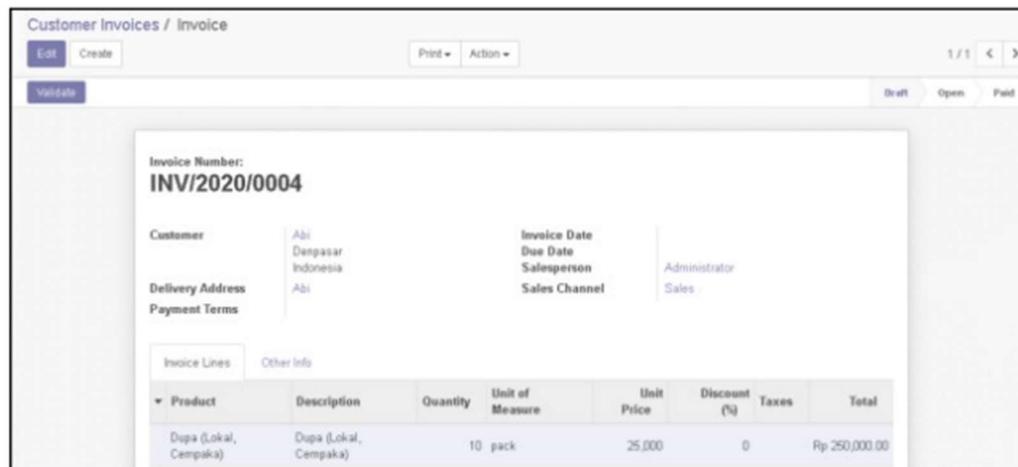


Figure 5 Validasi Faktur Pelanggan

Gambar diatas menunjukkan bagian penjualan membust faktur pelanggan setelah Sales Order dibuat.

1.4 Run Scheduler

Pada Run scheduler dibuat untuk membantu bagian Inventory dalam menjalankan pengadaan atau produksi barang.



Figure 6 Jalankan Penjadwal

1.5 Requests for Quotation (RFQ), Bagian ini membantu bagian Pembelian melakukan pembelian bahan baku. Bagian pembelian membuat Request for Quotation (RFQ) untuk bahan baku yang akan dikirim ke supplier.

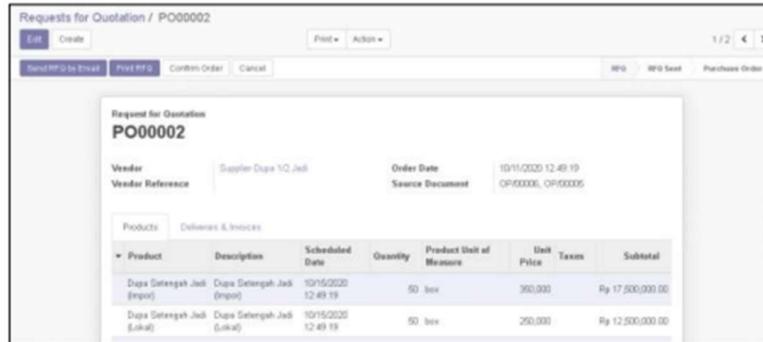


Figure 7 Permintaan Penawaran (RFQ)

Di area pembelian, permintaan penawaran harga (RFQ) dibuat untuk bahan mentah yang dikirim ke pemasok. Bagian pembelian kemudian mengkonfirmasi permintaan penawaran sesuai dengan persyaratan dengan mengklik tombol Confirm Order.

1.6 Purchase Order

Dokumen Request for Quotation (RFQ) yang telah disetujui oleh Purchase Managarr, statusnya akan berubah menjadi Purchase Order (PO). Purchase Order akan dikirimkan kelada supplier untuk memesan produk bahan baku.

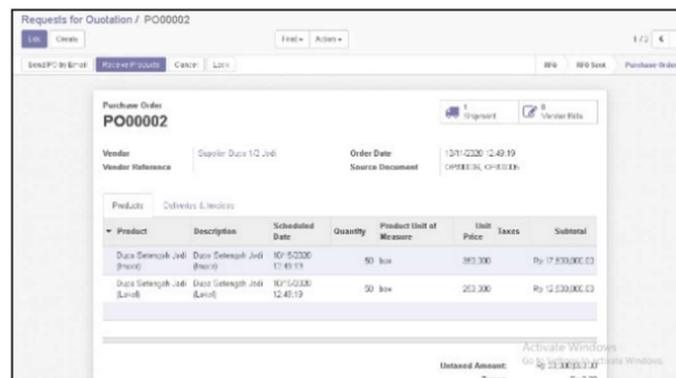


Figure 8 Tampilan Status RFQ menjadi pesanan pembelian

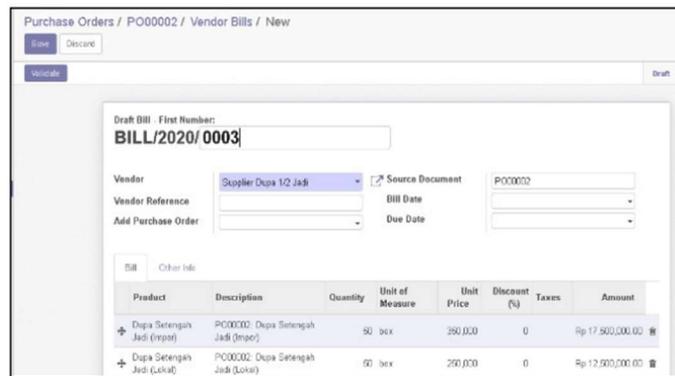


Figure 9 Validasi Tagihan Vendor

1.7 Raw Materials Admission, Berdasarkan dokumen PO ke perusahaan, setelah perusahaan memproses pembayaran, pemasok mengirimkan material yang dipesan, yang kemudian akan divalidasi oleh bagian Inventaris.

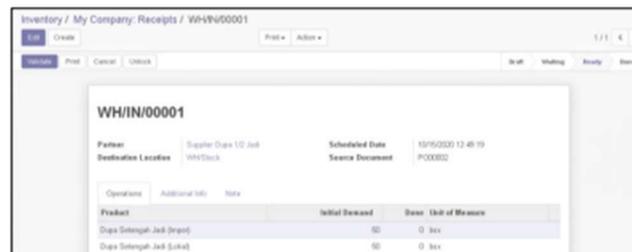


Figure 10 Penerimaan bahan baku penerimaan bahan baku

1.8 Manufacturing Order

Pesanan produksi dupa dilakukan ketika bahan baku tersedia. Jika ada bahan baku yang tersedia. Jika ada bahan baku yang tidak tersedia, maka akan dilakukan pembelian.

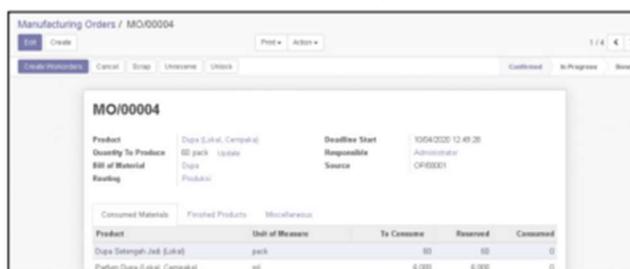
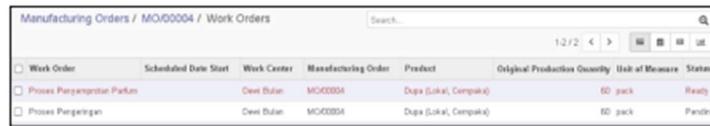


Figure 11 Pesanan Produksi



Work Order	Scheduled Date Start	Work Center	Manufacturing Order	Product	Original Production Quantity	Unit of Measure	Status
Proses Pengemasan Pakan		Dewi Bulan	MO00004	Duga (Lokal, Cempak)	60 pack		Ready
Proses Pengeringan		Dewi Bulan	MO00004	Duga (Lokal, Cempak)	60 pack		Pending

Figure 12 Perintah Kerja

1.9 Delivery Order, Gudang mengirimkan produk ke pelanggan saat produk tersedia barang yang dipesan masih dalam stok atau tersedia setelah proses produksi Stok produk sudah habis. Produk dikirim melalui menu Warehouse → Delivery order → Untuk melakukan, lalu pilih nama pelanggan atau pesanan penjualan di bagian Gudang Dokumen pesanan pelanggan atau penjualan dari daftar pengiriman.



Product	Initial Demand	Reserved	Stock	Unit of Measure
Duga Lokal, Cempak	16	0	0	0 pack

Figure 13 Memeriksa ketersediaan pesanan pengiriman

II. Proses Penjualan melalui mesin kasir (POS)

Sistem Point of Sale (POS) pada aplikasi Odoo melibatkan pengguna penjualan dan pelanggan. POS merupakan area bisnis perusahaan yang bersentuhan langsung dengan pelanggan sehingga sebuah perbaikan pada unit bisnis dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan. User Sales mengklik tombol sesi baru. Sistem POS dapat digunakan untuk memproses transaksi penjualan seperti kasir pada umumnya, dimana sistem POS terintegrasi dengan bagian inventory untuk melihat barang dan jumlah stok barang.

III. Odoo System Testing

Uji coba penelitian ini dilakukan terhadap 12 responden. Pengujian sistem Odoo dilakukan dengan memberikan formulir kuesioner User Acceptance Test (UAT) kepada responden untuk mengetahui besarnya penerimaan terhadap implementasi sistem. Dokumen berisi 5 pertanyaan yang terdiri dari 22 pernyataan. Pengujian menggunakan skala Likert 1 sampai 5, yang hasilnya ditunjukkan.... Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan untuk memahamkan responden terhadap beberapa variabel yang dipertimbangkan dalam implementasi ERP Rumus yang akan digunakan untuk menghitung hasil User Acceptance Test (UAT):

$$\text{Maximum score} = \text{Total Number of Respondents} \times \text{Highest Likert Score}$$

Formula 1 adalah formula untuk menentukan skor maksimal. Perhitungan skor maksimum maksimum dilakukan untuk kemudian menentukan poin indeks (%). Jumlah maksimum poin telah tercapai diperoleh dengan mengalikan jumlah responden dengan skor Likert tertinggi.

$$Index (\%) = \left(\frac{Total\ Scale\ Score}{Maximum\ score} \right) \times 100$$

Formula 2 adalah formula yang digunakan untuk menentukan poin indeks (%). Poin indeks (%) perhitungan dilakukan dengan menjumlahkan semua titik skala yang ada kemudian membaginya dengan nilai skor maksimum, setelah itu dikalikan dengan 100. Nilai indeks yang dihasilkan (%) kemudian dimasukkan ke beberapa kategori.

Tabel 1. Index Score Category (%)

Index (%)	0%-19%	20%-39%	40%-59%	60%-79%	80%-100%
Category	Very Dissatisfied	Dissatisfied	Neutral	Satisfied	Very Satisfied

Tabel 1 merupakan tabel rentang nilai indeks (%). Skor indeks (%) mulai dari 0-19% untuk kategori "sangat tidak puas". -19% sangat tidak puas. Nilai indeks (%) 20% - 39% dengan kategori tidak puas 40% s/d 59% dengan kategori netral, 60% s/d 79% dengan kategori puas dan 80% - 100% dalam kategori "sangat puas".

Tabel 2. Hasil Kuesioner Uji Penerimaan Pengguna (UAT)

Question Classification	Question	Total	Index	Category
User Management	Setiap Pengguna memiliki hak assetnya masing-masing	68	80%	Sangat Puas
	Keamanan data pengguna terjamin	71	83%	Sangat Puas
POS	Pengguna POS dapat menutup dan meposting penjualan	19	76%	Puas
	Jenis pembayaran dapat ditentukan	21	84%	Sangat Puas
	Nama pelanggan yang berbelana dapat dimasukkan	20	80%	Sangat Puas
	Faktur dapat dicetak dengan mudah	22	88%	Sangat Puas
	Dapat memerikan laporan penjualan di POS	18	72%	Puas
Sales	Dapat dengan mudah membuat penawarn dan pesanan penjualan	19	76%	Puas
	Penawaran dan pesanan penjualan dapat dikirim melalui email kepada pelanggan	22	88%	Sangat Puas
	Draft faktur pelanggan dapat dibuat dengan mudah	22	88%	Sangat Puas
	Dapat menciptakan pelanggan baru	20	80%	Sangat Puas
	Dapat memerikan laporan penjualan	19	76%	Puas
Manufacturing	Dapat mengontrol proses produksi dengan baik	12	48%	Puas
	Membuat Rute	16	64%	Puas
	Pembuatan operasi	16	64%	Puas
	Membuat Bill of Material	15	60%	Puas
	Membuat pesanan produksi	17	76%	Puas
Inventory	Laporan produksi barang	13	52%	Puas
	Penerimaan bahan baku dari pemasok	20	80%	Sangat puasa
	Penerimaan barang jadi	20	80%	Sangat puasa
	Pengiriman barang yang dipesan ke pelanggan	20	80%	Sangat puasa
	Membuat aturan penyusunan ulang	17	68%	Puas
Laporan pemindahan produk	21	84%	Sangat puas	

Klasifikasi Pertanyaan	Skor Total	Indeks (%)	Kategori
User Management	139	81%	Sangat Puas
POS	100	80%	Sangat Puas
Sales	102	81,6%	Sangat Puas
Manufacturing	89	59,3%	Netral
Inventory	98	78,9%	Puas

Tabel 3 merupakan hasil akhir kuesioner User Acceptance Test (UAT). klasifikasi tampilan aplikasi, pembelian, inventaris dan pertanyaan tagihan dilakukan dalam kategori Puas Pertanyaan tentang manajemen pengguna, tempat penjualan, dan penjualan diklasifikasikan dalam kategori Sangat Puas
Klasifikasi masalah produksi memiliki kategori netral.

DAFTAR PUSTAKA

- Cuandra, F., Maytanius, J., Leonardo, Sembiring, D. T., & Lim, R. (2022). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Erp Dalam Meningkatkan Kinerja Pt. Furnitur Batam Bina Perkasa. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 55–60. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.141>
- Fauzi, T. H. (2021). Impact of enterprise resource planning systems on management control systems and firm performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(3), 745–754. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.4.003>
- Febriano, Iqbal, Menyeimbangkan Berbagai Kepentingan Dalam Implementasi ERP, <http://isi.guru-consulting.com/articles/40-articles/69-menyeimbangkan-berbagai-kepentingan-dalam-implementasi-ero.html>, diakses pada tanggal 10 Maret 2023
- Galbraith, J. R., 1977. Organization design. Addison Wesley Publishing Company.
- Horton, Paul B. & Chester L. Hunt, 1984. Sociology. Edisi keenam. International Student Edition. Tokyo: Mc.Graw-Hill Book Company Inc.Hlm.89).
- Nasional, P., & Yogyakarta, V. (n.d.). *Makalah Strategi Internasional Diversifikasi dan Mengelola Akuisisi Secara Global*.
- Yingjie, Jiang, 2005. “Critical Success Factors in ERP Implementation in Finland”, The Swedish School of Economics and Business Administration, Supervisor: Anders Tallberg. Diakses pada tanggal 08 Maret 2023